

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN DAN RESIKO
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING BANK
SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022)

Skripsi

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata.S.1
dalam Ilmu Perbankan Syariah*



Disusun Oleh :

Elmia Anggraini

NIM. 1705036159

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang

PENGESAHAN

Skripsi saudara : Elmia Angraini
NIM : 1705036159
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Angkatan (2019-2022))

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal :

28 Juni 2024

Dengan demikian dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I (satu) Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 28 Juni 2024

Ketua Sidang

Rabi'atul Adawiyah, M.S.I.
NIP. 198911012019032008

Sekretaris Sidang

Dede Rodin, M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Penguji I

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002



Penguji II

Mardiyaturrositaningsih, M.E.
NIP. 198607182019031007

Pembimbing I

Dede Rodin, M.Ag.
NIP.197204162001121002

Pembimbing II

Henny Yuningrum, S.E., M.Si.
NIP. 198006102009012009

MOTTO

“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”

(QS. AL-Baqarah, 2:286)

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu ada Kemudahan”

(QS. AL-Insyirah, 94:5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatdanhidayah-Nya kepada diri ini karena tiada dan upaya tanpa nikmat dan kekuatan dari-Nya, shalawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana saya nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Dengan segala ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak, Cinta Pertama dan panutanku. Beliau mampu mendidik penulis dengan penuh semangat serta memberikan doa yang tulus dan memberikan Motivasi tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan kepada penulis.
2. Ibuku, Pintu Syurgaku yang dengan tulus ikhlas penuh cinta dan kasih sayang. Merawat, Menjaga, Membesarkan, Mendidik dan Memberikan dorongan tulus penuh cinta serta tidak pernah lelah memanjatkan doa yang di panjatkan untuk penulis selama ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Adikku, terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Diri sendiri, yang sudah berkerja sama tetap terus berjuang dan kamu hebat sudah mencapai titik ini sebaik ini mencintai dirinya.

DEKLARASI KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Elmia Anggraini

NIM : 1705036159

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan

Semarang, 16 Juni 2024

Deklarator

Elmia Anggraini

1705036159

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Elmia Anggraini

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Waliosngo

di-Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Elmia Anggraini

NIM : 1705036159

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobil Banking Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang)

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian harap menjadi maklum. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Semarang, 18 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dede Rodin, M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Heny Yuningrum, S.E.,M.Si
NIP. 198106092007102005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin di dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	”
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	“
ص	S	ي	Y
ض	D		

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

Arab	Nama	Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya bergabung antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf yaitu :

Arab	Nama	Latin
◌َ◌ْ	<i>Fathahdan ya</i>	Ai
◌ِ◌ْ	<i>Kasrahdanwawu</i>	Au

c. Bacaan Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Arab	Nama	Latin
◌َ◌ْ	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Au

اِيءِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ai
اِيءِ	<i>Dhammah dan wawu</i>	Iy

d. Ta Marbutah

Transliterasiyat amarbutah ada dua, yaitu:

- 1) Tamarbutah (ة) hidup Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah t.
- 2) Tamarbutah (ة) mati Tamarbutah yang mati atau mendapa tharakat sukun, transliterasinya adalah h.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Resiko terhadap Minat menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Minat menggunakan Mobile banking adalah perasaan bahwa suatu aktivitas atau pekerjaan itu berharga dan berarti bagi individu dan suatu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku individu menuju sasaran tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Resiko terhadap minat Menggunakan Mobile Banking Syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dimana pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner/angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2019-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian adalah *Probability Sampling* dan sampel yang diambil sebanyak 85 responden. Sedangkan data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji simulasi, dan uji parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan variabel Resiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Kata Kunci : Minat, Persepsi, Kemudahan, Kemanfaatan, Resiko.

ABSTRACT

The effect of perceived convenience, perceived benefit, and perceived risk on interest in utilizing Islamic mobile banking is the subject of this study, which was conducted among students at the faculty of Islamic economics and business. Interest in using mobile banking is a motivational state that directs behavior toward a specific objective and the perception that an activity or job is worthwhile and relevant to an individual. This study's goal was to ascertain how perceived convenience, perceived benefit, and perceived risk affected participants' interest in using Islamic mobile banking.

The research method used is quantitative research using primary data sources, with questionnaire distribution serving as the major method of data collecting. All S1 students in Islamic Banking from the Faculty of Islamic Economics and Business made up the study's population. Probability sampling, a technique used in research, uses samples from up to 85 respondents. While the validity, reliability, normalcy, multicollinearity, heteroscedasticity, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, simulation, and partial tests were used to assess the data.

The findings revealed that the variables perceived convenience, perceived usefulness, and risk had a positive and significant influence on undergraduate students of Islamic banking at the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Walisongo Semarang's interest in using Islamic Bank Mobile Banking.

Keywords: Perception, Ease, Benefit, Risk, Interest.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah 'ala ni'matillah, penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat serta inayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan, Nabi Muhammad SAW, rasul pembawa rahmat bagi seluruh alam. Ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Nizar, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, Wakil Dekan I, II, dan III serta seluruh dosen dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Arif Efendi S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Ibu Mardhiyaturrositaningsih, ME. selaku Sekertaris Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Dede Rodin M.Ag. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Heny Yuningrum, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk memmberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam proses hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku, saya ucapkan terimakasih disampaikan atas kasih sayang serta doa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan rahmatnya kepada bapaibu.
6. Dan seluruh pihak yang membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut. Jazakumullahu khoiran, semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat serta membalas kebaikan dan keikhlasan seluruhnya. Alhamdulillah robbil 'alamin, Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
DEKLARASI KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANLITERASI.....	vi
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Kontribusi penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Teori.....	8
2.1.1 Bank Syariah	8
2.1.2 Kemudahan.....	9
2.1.3 Kemanfaatan	10
2.1.4 Risiko.....	13
2.1.5 Minat.....	14

2.1.6 Mobile Banking	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik	20
2.4 Hipotesis	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.2 Populasi dan Sampel.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Teknik Analisi Data	25
3.5 Definisi Operasional Variabel	28
BAB IV	31
PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	31
4.1.1 Sejarah UIN Walisongo Semarang.....	31
4.1.2 Profil Universitas.....	32
4.1.3 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo	33
4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.....	34
4.3 Struktur Organisasi	35
4.4 Analisis Deskriptif	35
4.4.1 Karakteristik Responden.....	35
4.5 Uji Kelayakan Data.....	37
4.5.1 Uji Validitas.....	37
4.5.2 Uji Reliabilitas	38
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	39
4.6.1 Uji Normalitas.....	39
4.6.2 Uji Multikolinieritas.....	40
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.7 Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.8 Uji Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	44
4.10 Uji T (Parsial)	45

4.11 Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
BAB V	48
PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	49
5.3 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	50
KUESIONER PENELITIAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penetrasi Pengguna internet berdasarkan Pekerjaan Error! Bookmark not defined.	
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	35
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Angkatan	36
Tabel 4.4 Uji Validitas	38
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....	44
Tabel 4.11 Uji F	45
Tabel 4.12 Uji T	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	22
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia menunjukkan eksistensi yang begitu nyata agar perbankan syariah di Indonesia semakin maju dalam berbagai aspek keuangan dan perbankan untuk melayani masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan dengan mewujudkan merger bank syariah Indonesia yaitu BNI Syariah, Mandiri Syariah dan BRI Syariah menjadi BSI (bank Syariah Indonesia) tentunya dalam penggabungan ini akan lebih meningkatkan pelayanan serta perubahan produk pada tiap bank yang sekarang berubah menjadi bank BSI (bank Syariah Indonesia).

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu dari banyaknya perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mengoptimalkan usahanya agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan global. Dengan adanya perkembangan teknologi maka dapat mempengaruhi semua aspek termasuk perkembangan di bidang teknologi perbankan, dan tujuannya adalah untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada nasabah dan memfasilitasi transaksi. Tentunya dengan berkembangnya transaksi ekonomi, permintaan nasabah akan kemudahan bertransaksi akan semakin meningkat. Bank khususnya bank syariah harus selalu memperhatikan dan mendahulukan kepentingan nasabahnya, dikarenakan bank merupakan lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan. Meski begitu, setiap pihak bank melakukan kontak dengan nasabah atau calon nasabah maka pihak bank harus tetap memperhatikan hukum Islam terkait akad.¹

Menurut pasal 1 undang-undang nomor 21 tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Terdapat dua jenis bank, yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Menurut pasal 2 UU Nomor 21 tahun 2008, disebutkan bahwa perbankan syariah harus mengikuti prinsip ajaran Islam, demokrasi ekonomi dan kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, mengenai tujuan bank syariah, Pasal 3 menyebutkan bahwa bank syariah bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan nasional guna meningkatkan keadilan, persatuan dan pemerataan rakyat. Bank memiliki tiga fungsi utama, yaitu melakukan kegiatan dalam menghimpun dana kepada pihak ketiga, penyalur dana kepada semua pihak yang membutuhkan, dan kegiatan

¹Adimarwan Karim, Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.25

perbankan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam ketiga fungsi tersebut bank dapat mengembangkan berbagai produk, Yakni, produk yang berkaitan dengan penghimpun dana, layanan dana, dan layanan jasa.²

Pada awal tahun 2020 di Indonesia maupun diseluruh dunia khususnya di Indonesia mengalami pandemi Covid 19, dimana salah satu upaya yang dilakukan untuk pemulihan ekonomi dengan melakukan merger bank Syariah BUMN. Pengaturan penggabungan usaha bank (merger) bank sebagai upaya peningkatan kesehatan bank di Indonesia dalam pembangunan hukum nasional mengingat kegiatan dari bank Syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dan nasabah, maka dari karakteristik ini mengidentifikasi berbagai hal dari perilaku dan minat masyarakat yang menimbulkan persepsi berbeda berbeda dari masing-masing nasabah terhadap bank syariah .

Strategi pengembangan bisnis perbankan syariah bertujuan untuk meningkatkan persaingan bisnis yang sejalan dengan sistem perbankan konvensional, yang dilakukan melalui analisis yang komprehensif dengan mengacu pada kelemahan dan keunggulan industri perbankan syariah saat ini. Sedangkan bagi industri yang sudah berkembang menjadi industri perbankan, tidak terkecuali perbankan syariah dalam perkembangan teknologi dan telekomunikasi. Salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi ini adalah E-Banking atau aplikasi Internet Banking. Dan didefinisikan sebagai aktifitas perbankan di Internet.³

Mobile Banking adalah layanan perbankan yang memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi bank tanpa harus menarik uang di bank atau loket ATM. M-Banking mempunyai sebuah keunggulan, keunggulannya adalah nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan di tempat tanpa batasan waktu. Layanan mobile banking meliputi transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, pengecekan saldo dan pembayaran tagihan melalui ponsel.⁴ M-Banking adalah hasil dari permintaan pelanggan yang kuat akan layanan perbankan, karena layanan ini memungkinkan pelanggan bank menggunakan semua jenis ponsel untuk melakukan transaksi perbankan dan melihat informasi tentang rekening mereka.⁵

Salah satu produk layanan E-Banking adalah m-Banking. m-Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel Smartphone. Layanan m-Banking dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah

² Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 215-216

³ Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 193

⁴ Dwitya Pratiwi Wulandari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), hlm. 11

⁵ Wiji Nurastuti, Teknologi Perbankan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 130

ada pada SIM (Subscriber Identity Module) Card, USSD (Unstructured Supplementary Service Data), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.⁶

Fasilitas m-Banking merupakan system layanan dari lembaga keuangan atau bank yang dapat langsung diakses melalui ponsel untuk melakukan pengecekan saldo, transfer, pembayaran dan transaksi pembelian. Berdasarkan kompatibilitas ponsel, ada tiga cara menggunakan m-Banking untuk mengakses layanan perbankan. Pertama, layanan mobile banking dapat dilakukan melalui SMS, dan pelanggan dapat mengirimkan informasi saldo dan password bank melalui SMS. Kedua, beberapa lembaga keuangan memiliki aplikasi perangkat lunak khusus yang dapat diunduh ke telepon seluler seperti Smartphone. Ketiga, telepon seluler dapat diakses melalui fungsi kartu SIM. Fasilitas yang diberikan oleh lembaga keuangan berupa m-Banking semakin memudahkan setiap nasabah dalam melakukan transaksi dari bank.⁷

Salah satu bank yang menjalankan sarana mobile banking untuk bekerja dengan penggunamereka dalam transaksi adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI memberikan administrasi keuanganportabel kepada nasabah yaitu BSI Mobile. BSI Mobile adalah aplikasi yang secara efektif memberikan kenyamanan pertukaran bantuan keuangan syariah menggunakan telepon seluler yang aman, cepat dan sederhana dan bisa dipakai dimanapun dan kapanpun sehingga ada alasan kuat untuk datang langsung ke bank.⁸

Tabel 1.1
Penetrasi pengguna internet berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Persentase Penetrasi Penggunaan Internet
Pelajar dan Mahasiswa	95,92%
Ibu Rumah Tangga	84,76%
Bekerja	86,14%
Tenaga Pendidikan	100%
Tidak Bekerja / Pensiunan	65,65%

Sumber : Hasil Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 2024

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa nasabah untuk golongan mahasiswa sendiri haruslah diperhatikan, karena mahasiswa memiliki peran yang penting dan menjadi pengguna aktif dalam penggunaan Internet sendiri. Dengan adanya data tersebut, maka pihak perbankan bisa bekerjasama dengan Universitas Sehingga hal tersebut

⁶ Nelson Tampubolon DKK, Bijak Ber-Electronic Banking, (Jakarta: OJK, 2015), hlm. 5

⁷ http://id.wikipedia.org/wiki/Elektornik_Perbankan_M-Banking diakses pada tanggal 23 agustus 2022 pukul 20.48

⁸ Muhammad Vady Azhar Lubis, Onan Marakali Siregar. (2021). Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada Bank BSI KCP Rantauprapat. Jurnal Usahid Solo. Vol. 1, No. 1

akan menunjang bagi pihak perbankan dalam menarik minat mahasiswa menggunakan layanan Mobile Banking.

Fasilitas layanan dan kemudahan dalam menggunakan pelayanan mobile banking ini sangat membantu kebutuhan nasabah yang memiliki mobilitas dan kesibukan yang cukup tinggi. Melalui handphone, pengguna perbankan dapat mengakses layanan keuangan dan non keuangan seperti informasi saldo, transfer uang, pembelian pulsa, pembayaran tagihan, perubahan PIN dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, dengan adanya fasilitas layanan mobile banking nasabah akan merasa lebih efektif dan efisien. Namun, selain efektivitas dan banyaknya manfaat yang dapat dirasakan tersebut, fasilitas layanan ini juga tidak terlepas dari risiko yang dapat merugikan nasabah.

Risiko yang dapat dialami nasabah pengguna mobile banking diantaranya seperti aplikasi mobile banking tidak dapat diakses apabila jaringan seluler operator yang bersangkutan tidak tersedia, pembayaran melalui mobile banking khususnya mobile banking Bank Syariah Indonesia yang bisa mengakses bentuk transaksi online seperti shpoee dimana saat ini aplikasi shopee sangat populer dikalangan generasi muda khususnya mahasiswa. Selain itu pentingnya sistem keamanan yang mungkin dapat diretas oleh kalangan yang tidak bertanggungjawab.

UIN Walisongo merupakan salah satu universitas yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia dalam penyediaan jasa perbankan, salah satu bentuk kerjasamanya adalah dengan pembuatan pembukaan rekening di Syariah Indonesia masuk di UIN Walisongo Semarang, hal itu menandakan bahwa Mahasiswa UIN Walisongo Semarang telah menjadi nasabah dari Bank Syariah Indonesia.

PT bank syariah Indonesia Tbk atau BSI berkomitmen untuk meningkatkan literasi keuangan bank syariah lewat Kuliah Umum di UIN Walisongo Semarang. Kegiatan kuliah umum ini merupakan salah satu bentuk aktif BSI dalam meningkatkan literasi keuangan di lingkungan akademisi dengan tema *“Menelisik Masa Depan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia: Merger BRI Syariah, BSM dan BNI Syariah”* yang disampaikan langsung Wakil Direktur Utama 2 Bank Syariah Indonesia, Abdullah Firman Wibowo pada hari selasa tanggal 15 bulan juni 2021. Dalam acara itu dihadiri Rektor UIN Walisongo, Imam Taufiq dan Dekan FEBI UIN Walisongo, Muhammad Saifullah memberikan sambutan. Kemudian hadir sebagai narasumber Direktur Infrastruktur Ekosistem Syariah KNEKS, Sutan Emir Hidayat Wakil Direktur utama dua Bank Syariah Indonesia, Abdullah Firman Wibowo dan Kepala Pusat Bisnis Dosen UIN Walisongo Wahab Zaenuri. Program literasi yang sedang dilaksanakan oleh BSI ini merupakan program yang bertujuan mengedukasi masyarakat, khususnya generasi milenial. Dalam program ini, BSI berkolaborasi dengan sejumlah pihak,

yang terdiri dari asosiasi hingga universitas, untuk melakukan edukasi melalui seminar, kuliah umum, pengadaan kurikulum, sampai program pelatihan.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Lusya Nofitasari (2017) dengan Judul “Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap penggunaan Mobile Banking bank Syariah di Surakarta”, Penelitian ini menguji variabel manfaat, Kemudahan penggunaan dan risiko terhadap penggunaan Mobile banking pada mahasiswa Institut agama silam negeri (IAIN) Surakarta fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis variabel risiko penggunaan mobile banking terhadap penggunaan mobile banking dan mahasiswa sebagai populasi dan sampel. Hasil penelitian ini adalah pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh signifikan terhadap penggunaan mobile banking.¹⁰

Penelitian lain yang dilakukan oleh Citra Melasari, Agus Suroso, Ade Banani (2018) mengenai pengaruh kepercayaan, kegunaan, kemudahan, privacy risk, time risk, dan financial risk terhadap minat pengguna Mobile Banking Bank Muamalat. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor kepercayaan, factor kegunaan, factor kemudahan berpengaruh terhadap minat pengguna Mobile Banking muamalat, sedangkan factor privacy risk, factor time risk, dan factor financial risk tidak berpengaruh dalam meningkatkan minat pengguna Mobile Banking Muamalat.¹¹ Namun diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kemudahan layanan, kemanfaatan dan risiko terhadap minat penggunaan mobile banking oleh mahasiswa Khususnya mahasiswa S1 Perbankan Syariah FEBI yang merupakan nasabah dari bank Syariah Indonesia (BSI) di mana penggunaan mobile banking sebagai alternatif dan mempermudah dalam melakukan transaksi. Atas dasar perbedaan di atas oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEMANFAATAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH”**

1.2 Rumusan masalah

Guna menggali lebih dalam menetapkan limiter penelitian, dirumuskan pernyataan sebagai berikut :

⁹<https://kumparan.com/kumparanbisnis/bank-syariah-indonesia-isi-kuliah-tamu-di-uin-walisongo-semarang> diakses 27 agustus 2023 pukul 19.10 wib.

¹⁰Dian lusya Nofitasari”, Analisis pengaruh manfaat, Kemudahan penggunaan dan risiko terhadap penggunaan mobil banking bank syariah di Surakarta”, (skripsi prodi perbankan syariah Institut agama islam negeri (IAIN) Surakarta, 2017).

¹¹Risky Perdita Sari, Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Nasabah Bank Mandiri di Surabaya, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2018

1. Apa pengaruh kemudahan layanan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022 menggunakan layanan Mobile Banking?
2. Apa pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022 menggunakan layanan Mobile Banking ?
3. Apa pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022 menggunakan layanan Mobile Banking ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kemudahan layanan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022 menggunakan layanan Mobile Banking
2. Untuk menganalisis pengaruh kemanfaatan terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022 menggunakan layanan Mobile Banking
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022 menggunakan layanan Mobile Banking

1.4 Kontribusi penelitian

Adapun nantinya Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat yang ingin dicapai antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan ataupun melengkapi.

b. Manfaat praktis bagi Akademisi

- Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi bank mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan layanan mobile banking dalam bertransaksi oleh mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang angkatan 2019-2022.
- Bagi UIN Walisongo Semarang, sebagai tambahan informasi dalam perpustakaan dibidang perbankan syariah khususnya dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang berisikan suatu studi yang bersifat karya ilmiah pada umumnya

c. Bagi pembaca

Harapannya dapat menambah wawasan mengenai variabel maupun hal yang berkaitan dengan penelitian .

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I :PENDAHULUAN

Bagian yang menjabarkan mengenai gambaran awal penelitian.Rumusan masalah adalah tujuan pertanyaan mengenai fenomena yang membutuhkan hasil penelitian.Gambaran penelitian dan bagaimana kondisi sementara dalam pemenuhan variabel penelitian.

BAB II :LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bagian yang mengandung rumus yang dijabakan sebagai pendukung penelitian memperoleh gambaran khusus hipotesis dalam sistematika kerangka berfikir, hipotesis dalam penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bagian yang berisikan mengenai gerak instrument penelitian yang menjadikan suatu hipotesis dapat dikembangkan kedalam olahan data hingga dapat menciptakan hipotesis baru.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian yang memberikan mengenai hasil uji penelitian yang sudah diuji menggunakan instrument terkait.

BAB V :KESIMPULAN

Bagian yang didapatkan melalui uji data dan saran yang dapat berguna bagi masyarakat dan peneliti berikutnya dalam mengembangkan pandangan lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (Perancis) dan *banco* (Itali) yang berarti *bank* / lemari atau *banku*. Lemari / lemari dan *banku* menjelaskan fungsi dasar bank umum, yaitu: pertama menyediakan tempat penyimpanan uang dengan aman (fungsi kustodian), dan kedua, menyediakan cara pembayaran pembelian barang dan jasa (fungsi transaksi).¹² Pada dasarnya, Bank dapat diartikan, sebagai lembaga yang menjadi penengah antara, pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang dana tidak mencukupi. Pihak surplus dana adalah masyarakat yang memiliki uang lebih yang dapat disimpan di Bank dalam bentuk Giro, Deposito, dan Tabungan Sementara itu, dana defisit adalah mereka yang kekurangan dana, yang dapat diisi dengan meminjam ke bank dalam bentuk kredit.¹³

Definisi Bank Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dana nya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.¹⁴ Sementara itu, dalam bukunya "Edy Wibowo", definisi bank syariah atau bank syariah dibuat sesuai dengan hukum syariah. Bank beroperasi sesuai dengan Quran dan Hadits.¹⁵ Sudarsono memberikan pendapat mengenai pengertian dari Bank Syariah, Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah memberikan kredit dan jasa lainnya dalam bisnis pembayaran dan beredarnya uang yang beredar berdasarkan prinsip syariah.¹⁶ Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang operasinya didasarkan pada etika dan sistem nilai Islam, terutama yang tidak memiliki bunga (seperti

¹² M. Syafi'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006), hlm.2

¹³ Dedy Takdir Syaifuddin, *Manajemen Perbankan (pendekatan Praktis)*, (Sulawesi Tenggara : Unhalu Press, cetakan ke -1,2007), Hlm. .1.

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Saku Perbankan Syariah*, (Jakarta : 2016), Hlm.30

¹⁵ Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005), hlm.33.

¹⁶ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia FE UII, 2008), hlm.22

riba), tidak ada kegiatan spekulatif yang tidak produktif seperti perjudian (maysir), dan tidak ada hal-hal yang jelas dan tidak etis Sistem nilai. Mencurigakan (gharar), dengan prinsip keadilan, dan hanya mendanai kegiatan usaha yang sah.¹⁷

Bank Syariah ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip Syariah, antara lain Bank Umum Syariah dan BPR Syariah menurut jenisnya.¹⁸ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah ialah bank yang menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah yang menurut jenisnya meliputi Bank Umum Syariah dan Bank Keuangan Rakyat Islam. Undang-undang tersebut juga mengatur definisi prinsip-prinsip Syariah, yaitu berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan yang disahkan oleh Fatwa, lembaga-lembaga tersebut berhak menentukan Syariah Dan pada pasal ini juga menyebutkan bahwa tujuan perbankan syariah adalah untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan nasional dalam rangka mengedepankan keadilan, persatuan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

2.1.2 Kemudahan

Kemudahan penggunaan dianggap mudah dipahami apabila menggunakan teknologi informasi, dan digunakan untuk mengurangi waktu dan tenaga pembelajaran atau penggunaan secara bersamaan.¹⁹ Pengertian kemudahan adalah keyakinan bahwa sistem teknis tertentu dapat digunakan dengan mudah (tanpa usaha apapun).²⁰

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana orang percaya bahwa teknologi informasi mudah digunakan dan tidak menuntut pengguna untuk bekerja keras. Davis (1989), "Perceived Ease of Use", teknologi didefinisikan sebagai standar pengukuran yang menurut orang dapat dengan mudah dipahami dan menggunakan komputer.

¹⁷Ascarya, Diana Yumanita, Bank Syariah, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI, 2005), hlm.4

¹⁸www.bi.go.id. Diakses pada tanggal 29 agustus 2022 pukul 19.00 wib.

¹⁹Yuli Andriyano, Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta), Jurnal Profita Edisi 2, Tahun 20196,hlm.5

²⁰Ascarya, Diana Yumanita, Bank Syariah, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI, 2005), hlm.4.

definisi tersebut yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan suatu teknologi diartikan sebagai suatu ukuran bahwa orang menganggap bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.²¹ Berdasarkan dengan firman Allah yang terdapat dalam QS Al-Insyirah ayat 5-6 yaitu dan hadits H.R Bukhori No.5660 sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ٦

Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S Al- Insyirah ayat 5-6)

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadist diatas yaitu menjelaskan bahwa setiap manusia diminta untuk mempermudah aktivitas maupun urusannya dalam setiap kegiatan apapun dan tidak dilanjutkan untuk mempersulit dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya mobile banking maka akan mempermudah kegiatan manusia dalam hal melakukan transaksi. Mobile banking yang mudah digunakan berarti layanan mobile banking bagi semua pihak akan mudah dipahami dan digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari cara menggunakan mobile banking untuk bertransaksi. Davis memberikan beberapa indikator mengenai kemudahan penggunaan terhadap sesuatu system informasi yang meliputi:²²

- a. Mudah untuk dipelajari dan dioperasikan
- b. Pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah
- c. Menambah keterampilan para pengguna

2.1.3 Kemanfaatan

Kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Disebutkan pula pada Davis juga menyebutkan poin ini dalam kesejahteraan, yaitu orang berpikir bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan tingkat kinerja. Penggunaan teknologi informasi

²¹ Chitra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking, STIE Perbanas Surabaya, 2016, hlm.164

²² Mario Ledesman, Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan : Lampung, 2018

dapat memperoleh keuntungan pribadi. Shun Wang Eats et al. juga mengungkapkan pandangan yang sama, yaitu bahwa persepsi kemanfaatan adalah dimana sebagian orang berpendapat bahwa menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Davis secara konseptual meyakini bahwa manfaat dapat diukur dengan mengukur indikator yang meliputi peningkatan kinerja, penyederhanaan pekerjaan, dan perasaan serta pemanfaatan keseluruhan teknologi yang digunakan.²³

Kemanfaatan dalam teknologi informasi adalah manfaat yang diperoleh atau diharapkan pengguna saat menjalankan tugas dan pekerjaannya. Oleh karena itu, tingkat kepraktisan teknologi informasi akan mempengaruhi sikap pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut.²⁴Berikut adalah ayat Al-quQur'an dan Hadits yang mengandung arti kebermanfaatan:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya : Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri
(al-Isra ayat 7)

عَنْ جَابِرٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Artinya : Jabir radhiyallahu ‘anhuma bercerita bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.
(H.R. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqtuni. Hadits ini dihasankan oleh al- Albani didalam Shahihul Jami’ No:3289)

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan Hadits diatas menjelaskan bahwa ketika kita melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain, maka kebermanfaatan itu juga akan kembali ke diri kita sendiri. Dan sebaik- baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat

²³Chitra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking, STIE Perbanas Surabaya, 2016, hlm.164

²⁴Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari, Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfatan, Persepsi Kebermanfataan, dan kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking, Seminar Nasional dan Call For Paper, Program Studi Akuntansi-FEB UMS, 25 Juni 2014, hlm.675

bagi orang lain. Dalam hal ini, ketika pihak perbankan menciptakan adanya mobile banking, maka hal itu akan bermanfaat bagi nasabahnya.

Menurut penelitian Duta (2011), manfaat teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan dari pengguna teknologi informasi dalam menjalankan tugasnya. Pengukuran manfaat dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

- 1) Kemanfaatan dengan suatu factor
- 2) Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor meliputi dimensi :
 - a. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
 - b. Bermanfaat
 - c. Menambah prosduktifitas
 - d. Mempertinggi efektifitas.

Mengembangkan kinerja pekerjaan kemanfaatan dengan estimasi dua factor dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas, dengan dimensi- dimensi masing-masing dikelompokkan sebagai berikut :

1. Kemanfaatan meliputi dimensi :
 - a. menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
 - b. bermanfaat (*usefull*)
 - c. menambah produktifitas (*increase productivity*)
2. Efektifitas meliputi dimensi :
 - a. mempertinggi efektifitas (*enhance effectiveness*)
 - b. mengembangkan kinerja perbankan (*improve job performance*)

2.1.4 Risiko

Risiko adalah kondisi tidak pasti dalam memilih untuk bertransaksi, Faktor pertimbangannya adalah jarak dan suasana perdagangan online serta infrastruktur global yang mengandung unsur resiko.²⁵

Risiko didefinisikan sebagai peluang untuk terjadinya sesuatu yang dapat mempengaruhi atau mengganggu proses bisnis organisasi dan menyebabkan tujuan bisnis organisasi gagal. Risiko ini diukur dari segi dampak atau dampak pada kemungkinan terjadinya risiko.²⁶ Sesuai PBI No. 13/13/25 / PBI / 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko BUS dan UUS. Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa tertentu. Pada saat yang sama, risiko kerugian adalah kerugian yang terjadi karena konsekuensi langsung atau tidak langsung dari peristiwa risiko. Kerugian ini bisa dalam bentuk finansial maupun non finansial.²⁷

Risiko adalah kondisi tidak pasti yang menjadi pertimbangan orang untuk melakukan transaksi online. Orang-orang secara serius mempertimbangkan jarak dan suasana impersonal dalam transaksi online dan infrastruktur global yang berisiko. Risiko didefinisikan sebagai estimasi subjektif kerugian konsumen ketika mereka memperoleh hasil yang diharapkan (Pavlou, 2001). Menurut Dowling dan Staelin dalam Pavlou (2001), jika risiko hanya meningkat dari informasi menjadi keputusan pembelian produk (transaksi), maka risiko terkait dengan kepercayaan.²⁸

Berikut merupakan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang risiko dalam islam :

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا

Artinya : “Dan tidak seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa- apa yang diusahakannya esok” (Q.S. Luqman:34)

²⁵Yudha, Hafid Nur, Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Kasus Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta), Vol.4 No.4, 2015, hlm.1

²⁶Riyanarto Sarno & Irsyat Iffano, Sistem Keamanan Manajemen Informasi, (Surabaya: ITS Press,2009), hlm.89

²⁷Bambang Rianto Rustam, Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.38

²⁸Chitra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking, STIE Perbanas Surabaya, 2016, hlm.165

Ayat diatas merupakan dasar dari pemikiran konsep risiko dalam islam, khususnya dalam kegiatan usaha dan investasi.

Menurut Pavlou (2003), indikator-indikator untuk mengukur variable risiko ada tiga yaitu :

- a. Kemungkinan terdapat risiko pencurian
- b. Membutuhkan biaya yang besar
- c. Kemungkinan terdapat risiko penipuan²⁹

2.1.5 Minat

Dalam Kamus lengkap Bahasa Indonesia, yang disebut dengan minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat merupakan kecenderungan untuk senantiasa memperhatikan dan mengingat berbagai kegiatan³⁰. Orang yang tertarik dengan suatu kegiatan akan terus mengikutinya dengan senang hati. Sedangkan menurut Slameto, minat adalah rasa preferensi dan ketertarikan pada sesuatu atau aktivitas tanpa diberitahu.³¹

Menurut Jogiyanto behavioral intention adalah keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat terkait dengan perilaku, tetapi minat akan berubah seiring waktu, semakin dimungkinkan terjadi perubahan-perubahan minat seseorang.

Minat adalah kecenderungan untuk tertarik pada hal yang relatif tetap untuk menarik lebih banyak perhatian, dan untuk terus mengingat, dan kemudian menikmati kesenangan menggunakan kepuasan teknis. Indikator yang menentukan minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking yaitu kemauan masyarakat untuk menggunakan teknologi tersebut dan akan terus menggunakannya di masa mendatang. Ada beberapa indicator tentang minat yaitu sebagai berikut :³²

²⁹ Pavlou, Consumer Intention to adopt Electronic Commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptance Model, (Journal of Logistics Information Management : 2022)

³⁰ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, hlm. 374

³¹ Bahri Syaiful Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), hlm.132

³² Esthi Dwiyantri, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Intrenet Banking Mandiri ", Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008, hlm.20

- a. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan produk
- b. Minat Refensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain
- c. Minat eksploratif, menggambarkan minat seseorang dalam mencari informasi tentang produk yang diminati dan mencari informasi untuk mendukung karakteristik positif produk tersebut

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu itu sendiri atau dari lingkungan masyarakat, crow & crow menunjukkan bahwa ada tiga faktor berikut mempengaruhi minat, yaitu sebagai berikut :

- a. Factor dari dalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu.
- b. Factor motif social, artinya mengarah pada penyesuaian diri lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktifitas untuk memenuhi kebutuhan social
- c. Faktor Emosional atau perasaan, artinya minat sangat erat kaitannya dengan emosi atau perasaan. Keberhasilan kegiatan yang didorong oleh minat akan membawa kesenangan dan meningkatkan minat yang ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat seseorang.

Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut
.³³

- a. Belajar dari pengalaman
- b. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, termasuk keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh objek yang bersangkutan.

³³Dwitya Pratiwi Wulandari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam". Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri: Sumatera Utara, 2018. Hlm.10

- c. Mendekatkan individu terhadap objek, dengan cara membawa individu kepada objek atau sebaliknya.

2.1.6 Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan perbankan yang fungsinya untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi bank tanpa harus menarik uang di bank atau loket ATM. Menurut Sulistiyarini, Mobile Banking merupakan bagian dari e-commerce, yaitu layanan informasi wireless banking terkini yang disediakan oleh bank dengan menggunakan teknologi yang terdapat pada smartphone untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan aktivitas perbankan. Padahal, menurut Pratiwi, dengan bantuan layanan mobile banking, pengecekan saldo rekening, pemantauan kondisi setoran, pemeriksaan status kredit dan pembayaran kartu kredit, pembayaran listrik dan telepon, serta transaksi lainnya lebih mudah. Mobile Banking merupakan layanan yang fleksibel karena dapat digunakan untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun, mudah ditemukan, ramah lingkungan dan melakukan perubahan. Menurut Buse, layanan perbankan seluler saat ini terutama ditujukan untuk SMS atau Mobile Internet, tetapi perangkat seluler juga dapat digunakan untuk mengunduh program.³⁴

Mobile Banking mempunyai keunggulan yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan waktu. Layanan pada m-Banking meliputi transaksi finansial, transaksi non finansial, transfer dana, cek saldo dan pembayaran tagihan yang dilakukan melalui telepon seluler.³⁵ M-Banking adalah hasil dari permintaan nasabah yang kuat akan layanan perbankan, karena layanan ini memungkinkan nasabah bank untuk menggunakan semua jenis ponsel untuk melakukan transaksi perbankan dan melihat informasi tentang rekening mereka.³⁶

³⁴Ni Made Ari Puspita Dewi, I Gde Kt. Warmika, Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Depnpasar. E- Jurnal Manajemen Unud, Volume.5 Nomor 4, tahun 2014, hlm.2608-2609

³⁵Dwitya Pratiwi Wulandari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), hlm.11

³⁶Wiji Nurastuti, Teknologi Perbankan, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011),hlm.130

Rahardjo mengemukakan ada beberapa syarat untuk mobile banking yaitu: aplikasi yang mudah digunakan, layanan terjangkau dimana saja, aman, murah dan terpercaya. Kelebihan dari mobile banking adalah sudah berpengalaman dalam penerapan berbagai teknologi canggih, namun kekurangannya bersumber dari aspek non teknis. Misalnya ketika orang lain mengetahui kode PIN pengguna mobile banking maka akan berdampak pada perbankan seluler dan tingkat kenyamanan pelanggan.³⁷

Mobile banking secara umum dapat digolongkan menjadi 3 bagian, yaitu :³⁸

a. *Informational* (bersifat memberi informasi)

Di dalam system ini, hanya memuat informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank. Risiko dalam system ini tergolong cukup rendah, karena system ini sama sekali tidak terhubung dengan server utama dan jaringan yang ada di bank, tetapi hanya terhubung dengan hosting situs. Risiko yang mungkin terjadi ialah pengubahan isi dari situs di Internet (deface).Hal tersebut tidak membahayakan keseluruhan system, akan tetapi mengacaukan seluruh informasi yang ada di system tersebut.

b. *Communicative* (bersifat komunikatif)

Tipe yang ini bersifat interaktif dibandingkan dengan tipe yang pertama.Pada tipe system ini, dimungkinkan terjadinya interaksi antara konsumen nasabah dengan system yang ada di bank.Interaksi itu berupa informasi saldo, laporan transaksi, pengubahan data pribadi nasabah maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan.Risiko dalam system ini lebih besar dibandingkan dengan yang pertama.Hal ini dikarenakan adanya hubungan antara nasabah dengan beberapa server di jaringan bank. Untuk itu maka diperlukan pengawasan dan penjagaan lebih di system ini, untuk mencegah penyusup maupun progam- program yang dapat merusak system seperti virus, Trojan, dan lain-lain.

c. *Transaccional* (dapat melakukan transaksi)

Tipe yang terakhir ialah tipe yang paling lengkap dibandingkan dengan tipe-tipe yang lain dan umumnya memuat dua tipe sebelumnya. Pada tipe ini, nasabah

³⁷Syamsul Hadi, Novi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking.Universitas Islam Indonesia.hlm. 57

³⁸Novita sari Wulandari, Nadya Novamdriani Karina Moeliono, “ Analisis factor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung. Jurnal Bisnis Dan Iptek. Volume 10. Nomor.2. Oktober 2017.hlm.1441-142

dimungkinkan untuk melakukan transaksi secara langsung. Karena server ini memiliki jalur langsung ke server utama dan jaringan yang ada dibank, maka risiko yang dimiliki system ini dapat meliputi akses langsung ke account di bank, seperti informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain-lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel penelitian	Hasil Penelitian
1	Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banani (2018)	Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Kemudahan, Privacy Risk, Time Risk, dan Financial Risk Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan (X1) 2. Kegunaan (X2) 3. Kemudahan (X3) 4. Privacy Risk (X4) 5. Financial Risk (X5) 6. Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Muamalat (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. percayaan berpengaruh positif terhadap penggunaan Mobile Banking 2. Kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan Mobile Banking 3. Kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan Mobile Banking 4. Privacy Risk tidak berpenaruh terhadap penggunaan Mobile Banking 5. Financial Risk tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan Mobile Banking
2	Mario Ledesman (2018)	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Nasabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat (X1) 2. Kepercayaan (X2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. manfaaat berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah

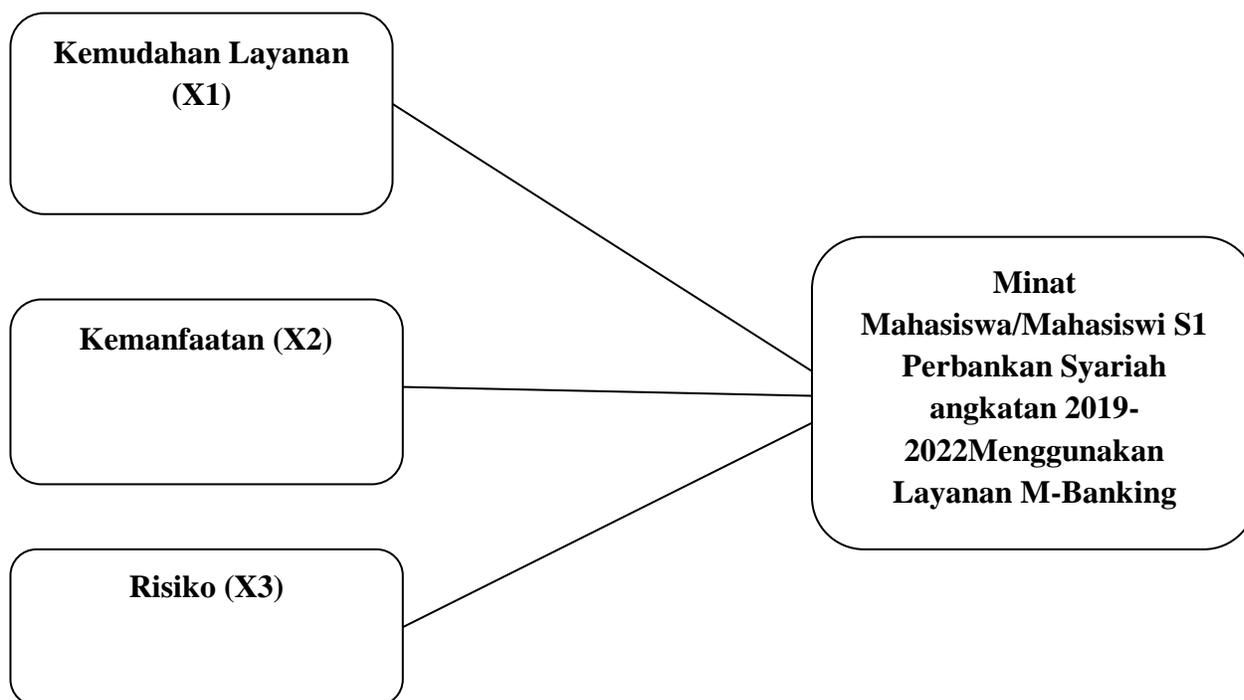
		Menggunakan Layanan Mobile Banking	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kemudahan Penggunaan (X3) 4. Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile 3. Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile
3	Risky Pedita Sari (2017)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Nasabah Bank Mandiri di Surabaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Manfaat (X1) 2. Kemudahan (X2) 3. Resiko (X3) 4. Penggunaan Internet Banking (Y1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Internet Banking Bank Mandiri di Surabaya 2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Internet Banking Bank Mandiri di Surabaya 3. Persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Internet Banking Bank Mandiri di Surabaya
4	Priestiani Putri	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Kegunaan (X1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Kegunaan berpengaruh

	Rahayu (2019)	Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persepsi Kemudahan (X2) 3. Persepsi Kenyamanan (X3) 4. Minat Menggunakan Mobile Banking (Y1) 	<ol style="list-style-type: none"> positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking 2. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking 3. Persepsi kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking
5	Muhammad Irfan Bagastia (2018)	Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Variabel Intervening	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan (X1) 2. Kenyamanan (X2) 3. Risiko (X3) 4. Minat (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan berpengaruh terhadap minat 2. Kenyamanan tidak berpengaruh terhadap minat 3. Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka teori dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1



2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, yang masih memerlukan pembuktian secara empiris. Karena merupakan dugaan, maka diperlukan adanya pembuktian untuk mencapai sebuah kebenaran yang ada, apakah hipotesis itu benar atau salah.³⁹ Berdasarkan tinjauan landasan teori dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Kemudahan Layanan

Kemudahan penggunaan dianggap mudah dipahami apabila menggunakan teknologi informasi, dan digunakan untuk mengurangi waktu dan tenaga pembelajaran atau penggunaan secara bersamaan. Mobile banking yang mudah digunakan berarti layanan mobile banking bagi semua pihak akan mudah dipahami dan digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari cara menggunakan mobile banking untuk bertransaksi.

³⁹<https://pendidikan.co.id/hipotesis/> diakses pada tanggal 28 Agustus 2022 pukul 21.30

Menurut Mario Ledesman (2018), Cita Melasari, Agus Suroso, Ade Banani (2018), Risky Pedita Sari (2017), Priestiariani Putri Rahayu (2019), Muhammad Irfan Bagastia (2018) kemudahan layanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 :Kemudahan layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2021 menggunakan layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (BSI)

2. Kemanfaatan

didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam teknologi informasi adalah manfaat yang diperoleh atau diharapkan pengguna saat menjalankan tugas dan pekerjaannya. Oleh karena itu, tingkat kepraktisan teknologi informasi akan mempengaruhi sikap pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut. Menurut Mario Ledesman (2018), Risky Pedita Sari (2017), kemanfaatan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan mobile banking. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 :Kemanfaatan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2021 menggunakan layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (BSI)

3. Resiko

Resiko adalah kondisi tidak pasti dalam memilih untuk bertransaksi, Faktor pertimbangannya adalah jarak dan suasana perdagangan online serta infrastruktur global yang mengandung unsur resiko. Risiko adalah kondisi tidak pasti yang menjadi pertimbangan orang untuk melakukan transaksi online. Orang-orang secara serius mempertimbangkan jarak dan suasana impersonal dalam transaksi online dan infrastruktur global yang berisiko.

Menurut Risky Pedita Sari (2017), Muhammad Irfan Bagastia (2018), risiko memiliki pengaruh yang positif dalam penggunaan mobile banking. Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 :Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2021 menggunakan layanan Mobile Banking BSI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam metode ini data yang diperoleh atau data yang akan dicek berbentuk jumlah tertentu, sehingga dapat digunakan metode statistik untuk menganalisis data tersebut. Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data pada primer adalah data yang diperoleh dari respondenden melalui kuisioner, wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Mahasiswa Febi UIN Walisongo Semarang angkatan 2019-022 yang menjadi nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI). Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung melainkan diperoleh dari orang lain, atau pihak lain seperti catatan buku, jurnal ataupun data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel penelitian.⁴⁰

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik simpel random sampling. Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Dalam Penelitian ini, untuk menetapkan besarnya sampel yang akan diambil peneliti mengacu pada pendapat Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Error 10%

Maka Perhitungan Sampel Sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{534}{1 + (534 \cdot (0,1)^2)} \end{aligned}$$

⁴⁰<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi- dan-sampel.html> diakses pada tanggal 28 agustus 2022 pukul 23:00

$$= \frac{534}{6,34}$$

= 84,227 Dibulatkan menjadi 85.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden. Kuisisioner nantinya dibagikan kepada mahasiswa S1 Perbankan syariah UIN Walisongo Semarang Angkatan 2019-2022 yang merupakan nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI). Tipe pertanyaan dalam kuisisioner tersebut adalah pertanyaan tertutup dimana responden dapat langsung membubuhkan tanda centang pada alternative jawaban yang telah disediakan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yaitu dengan cara variable yang diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert dapat menggunakan pilihan kata-kata :

- a. Sangat Setuju = SS
- b. Setuju = S
- c. Netral = N
- d. Tidak Setuju = TS
- e. Sangat Tidak Setuju = STS

3.4 Teknik Analisi Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karna dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) agar mempermudah proses

pengolahan data. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen adalah model Regresi Linier Berganda.

Dalam melakukan analisis data, yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum mengenai objek yang diteliti tanpa ada maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Statistik deskriptif mencakup pengumpulan, pengelompokan dan pengolahan data yang selanjutnya akan menghasilkan ukuran statistik seperti frekuensi, pemusatan data, penyebaran data, kecenderungan suatu gugus data, dll.⁴¹

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Reliabilitas

Menurut Sukadji dalam statiskian.com uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya dinyatakan sebagai koefisien. Apabila koefisien tinggi maka reliabilitas juga tinggi.⁴²

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji ketelitian atau ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang diukur. Jadi uji validitas bertujuan untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum.⁴³

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini lolos uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik biasanya dikenal dengan istilah Best Linier Unbiased Estimator (BLUE), digunakan untuk

⁴¹<https://statmat.id/pengertian-statistik-deskriptif-dan-statistik-inferensia/> diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 10:45

⁴² <https://www.rumusstatistik.com/2017/02/statistik-deskriptif.html> diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 19:00

⁴³ <https://www.rumusstatistik.com/2017/02/statistik-deskriptif.html> diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 19:10

mendeteksi ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas model regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari :

- a. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variablepenganggu atau residual memiliki distribusi normal.
- b. Uji Multikolonieritas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independen dengan variable dependen.
- c. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan maka disebut homoskedastisitas, dan apabila berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.⁴⁴

4. Uji Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang memiliki variable bebas lebih dari satu. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan untuk memasukkan beberapa variabel independen yang tidak melebihi k, dimana jumlah k lebih kecil dari jumlah observasi. Sehingga model regresi linier berganda untuk populasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Minat

X1= Kemudahan

X2= Kemanfaatan

X3= Risiko

β_0 = Bilangan Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e= Variabel Gangguan

⁴⁴ <https://www.rumusstatistik.com/2017/02/statistik-deskriptif.html> diakses pada 29 Agustus 2022 pukul 19:30

- b. Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individual), digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :
 - 1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau hipotesis sementara.
 - 2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.
- c. Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan), digunakan untuk mengetahui apakah variable dependen secara bersama sama mempengaruhi variable dependen secara signifikan. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :
 - 1. Jika nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima. Artinya semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - 2. Jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Artinya semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- d. Uji Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi berganda (R²) digunakan..untuk mengetahui besarnya kontribusi dari keseluruhan variabel bebas atau independen pengaruhnya terhadap variabel terikat atau dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi..variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian. Model dianggap baik bila koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.⁴⁵

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 2.1

Definisi Operasional Variabel (Variabel Dependen : Minat, Variable Independen : Kemudahan Layanan, Kemanfaatan dan Risiko)

⁴⁵Catur Kurniawan, "Analisis Pengaruh Trust in Brand, Kualitas layanan, dan Promosi terhadap Kepuasan Pelanggan Produk IM3 Ooredoo pada Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung", Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2016, hal. 67

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukur
Kemudahan Layanan (X1)	Menurut Lee et al (2010) kemudahan adalah dimana pengguna teknologi percaya bahwa Teknologi Informasi yang fleksibel, mudah dipahami, dan mudah dioperasikan (compatible)	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi informasi sangat mudah dipahami b. Mudah terampil dalam penggunaan teknologi c. Teknologi informasi sangat mudah untuk dioperasikan 	Skala Likert
Kemanfaatan (X2)	Davis (1989) Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu system dapat meningkatkan kinerja. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi Informasi memberikan banyak manfaat bagi individu b. Teknologi Informasi sangat membantu untuk meningkatkan kinerja 	Skala likert

Risiko (X3)	Menurut Pavlou (2003) risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi – konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemungkinan terdapat risiko dalam kewantran transaksi b. Jaminan keamanan dari bank c. Kemungkinan terdapat risiko penipuan 	Skala Likert
Minat	Minat menurut Ferdinand dalam Ferista (2014) adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak dilandasi dengan adanya ketertarikan terhadap suatu obyek yang diikuti oleh keinginan untuk mendapatkan obyek yang diinginkan tersebut melalui proses transaksi pertukaran.	<ul style="list-style-type: none"> a. Nasabah ingin menggunakan internet banking dimasa mendatang b. Kesesuaian penggunaan internet banking dengan kebutuhan c. Kesesuaian menggunakan internet banking dengan kebutuhan 	Skala Likert

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah UIN Walisongo Semarang

Kampus UIN Walisongo yang terletak di kota Semarang, sebelum dikenal dengan UIN Walisongo Semarang, kampus ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang yang menghasilkan lulusan agama dengan basis keilmuan diberbagai bidang. Kampus ini berdiri pada 6 April 1970 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI (KH.M. Dachlan) No. 30 dan 31 tahun 1970.

Kampus yang terletak di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah ini, terbagi kedalam 3 wilayah yaitu Kampus 1 di Jalan Walisongo no 3-5 Semarang, Kampus 2 di Jalan Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, kemudian dijalan yang sama, 500 meter dari kampus 2 berdiri kampus 3 UIN Walisongo Semarang. Kebutuhan masyarakat santri di Jawa Tengah akan tersediannya lembaga pendidikan tinggi sebagai wadah pendidikan pasca pesantren merupakan sebab awal berdirinya UIN Walisongo Semarang.

Dengan demikian, kampus ini harus mampu memosisikan diri sebagai penerus tradisi pesantren, dan dapat berperan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang melakukan penyebaran keilmuan, sebagaimana layaknya perguruan tinggi. Pemberian nama Walisongo menjadi simbol dan spirit yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah terbentuknya perguruan tinggi ini dimana kampus ini berperan serta dalam perjuangan meneruskan tradisi dan cita-cita Islam ala Walisongo dengan melakukan inovasi agar bermanfaat dalam upaya memcerdaskan kehidupan bangsa dan untuk membangun peradaban umat manusia.

Pada 19 Desember 2014 diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berubah menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo. Sampai saat ini, kampus ini memiliki 8 fakultas yang terdiri dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi dan juga Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Objek penelitian ini terdapat pada salah satu dari fakultas yang terdapat di UIN Walisongo Semarang, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

4.1.2 Profil Universitas

1) Nama : UIN Walisongo Semarang

Alamat : Jalan Walisongo No. 3-5 Semarang 50185
Telepon : (024) 7604554, 762433 / (024) 7601293
Email : uin@walisongo.ac.id

2) Logo Universitas



3) Visi UIN Walisongo Semarang

- a. Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.

4) Misi UIN Walisongo Semarang

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlakal-karimah.
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat
- d. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan local.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional;
- f. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

4.1.3 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Pada 13 Desember 2013, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Dr. Suryadharma Ali. Beberapa melatarbelakangi berdirinya fakultas ini, diantaranya:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi dengan membuka jalur pendidikan yang aplikatif dan strategis serta menjawab tantangan perkembangan zaman.
- 2) Mulai munculnya lembaga keuangan berbasis syariah yang menandakan akan banyak dibutuhkan tenaga profesional berlatar belakang ekonomi syariah
- 3) Mulai banyaknya lulusan sekolah menengah akhir yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena lebih prospektif, dan menjanjikan, maka diperlukan inovasi pembukaan program studi baru di lingkungan kampus UIN Walisongo Semarang yang sesuai dengan masalah yang ada.
- 4) Letaknya yang strategis di wilayah sentra ekonomi dan kawasan industri menjadi suatu hal yang menunjang kegiatan akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peran pokok yang dilakukan fakultas ini yang berkaitan dengan pembangunan nasional, diantaranya:

- 1) Lapangan kerja yang luas bagi lulusan disektor Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis.
- 2) Secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah.
- 3) Berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja syariah.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

1) Visi

Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.

2) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.

4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

4.3 Struktur Organisasi

Tabel 3.1
Struktur Organisasi

Jabatan	Nama
Dekan	Dr.H.Nur Fatoni, M.Ag.
Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Kelembagaan	Dr.H.Muchammad Fauzi, S.E., M.M.
Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	Dr.Rahman El-Junusi, S.E., M.M.
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Dr.Ahmad Furqon, LC., MA.
Kaprodi Dan Sekprodi	
Kaprodi Magister Ekonomi Syariah	Dr.H.Khoirul Anwar, M.Ag.
Sekprodi Magister Ekonomi Syariah	Dr.H.Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
Kaprodi S1 Ekonomi Islam	Dr.Nurudin, S.E., M.M.
Sekprodi S1 Ekonomi Islam	Ferry Khusnul Mubarak, M.A.
Kaprodi S1 Akuntansi Syariah	Warno, S.E., M.Si.
Sekprodi S1 Akuntansi Syariah	Naili Saadah, M.Si.
Kaprodi S1 Perbankan Syariah	Arif Efendi, S.E., M.Sc.
Sekprodi S1 Perbankan Syariah	Marshiyaturrositaningsih, M.E.
Kaprodi S1 Manajemen	Fajar Adhitya, S.pd., M.M.
Sekprodi S1 Manajemen	Farah Amalia, M.M.

4.4 Analisis Deskriptif

4.4.1 Karakteristik Responden

- 1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel Berikut ini :

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

JenisKelamin	Responden	Presentase(%)
Laki-laki	31	36%
Perempuan	54	64%
Total	85	100%

Berdasarkan dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa presentase 36% merupakan responden berjenis kelamin laki-laki, dan presentase 64% merupakan responden berjenis kelamin perempuan. Artinya, responden responden laki-laki lebih sedikit dan responden perempuan mendominasi dalam penelitian ini.

- 2) Karakteristik Berdasarkan angkatan dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4.3
Karakteristik berdasarkan angkatan

Angkatan	Responden	Presentase(%)
2019	22	25%
2020	13	15%
2021	50	45%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa persentase terbesar adalah angkatan 2021 45%, angkatan 2020 sebesar 15% dan angkatan 2019 sebesar 25%. Dapat dikatakan bahwa dominasi sampel penelitian ini lebih banyak di angkatan 2021.

4.5 Uji Kelayakan Data

4.5.1 Uji Validitas

Validitas data penelitian dijelaskan akibat teknik pengukuran yang akurat. Maka dasar dari validitas adalah akurasi. Uji validitas dimaksud untuk melihat seberapa teliti suatu test atau pengujian melangsungkan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid ketika instrument tersebut sesuai dengan yang diminta oleh peneliti.⁴⁶ Keputusan dalam uji validitas instrument dapat diketahui sekiranya mengungkapkan data variabel yang diteliti akurat. Jika nilai r hitung $>$ r tabel atau dengan signifikansi 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu kuesioner tersebut valid. Untuk mencari r tabel menggunakan tabel r (terlampir) dengan mengetahui derajat kebebasannya (*degree of freedom*) terlebih dahulu. Derajat kebebasan dapat dilihat dengan rumus jumlah seluruh responden dikurangi 2 ($df = n - 2$). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 85 responden, sehingga besaran $df = 85 - 2 = 83$ dengan α 0,05 (5%) maka didapat r tabel sebesar 0,1796. Adapun hasil ringkasan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Uji Validitas				
Variabel	Item Pertanyaan/Pernyataan	Corrected Item – Total Corellation	R Tabel	Keterangan
	X1.1	0,748	0,1796	Valid

⁴⁶sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hal. 199.

Persepsi Kemudahan	X1.2	0,845	0,1796	Valid
	X1.3	0,783	0,1796	Valid
	X1.4	0,822	0,1796	Valid
Persepsi Kemanfaatan	X2.1	0,691	0,1796	Valid
	X2.2	0,808	0,1796	Valid
	X2.3	0,870	0,1796	Valid
	X2.4	0,737	0,1796	Valid
	X2.5	0,745	0,1796	Valid
Resiko	X3.1	0,925	0,1796	Valid
	X3.2	0,929	0,1796	Valid
	X3.3	0,882	0,1796	Valid
Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah	Y.1	0,866	0,1796	Valid
	Y2	0,779	0,1796	Valid
	Y3	0,844	0,1796	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2022

4.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran selalu konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap fenomena yang selaras dengan memakai alat pengukur yang sama. Ukuran suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menggunakan metode *Alpha Cronbach*, bila koefisien reabilitas $> 0,6$.⁴⁷

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Coefficient (<i>a</i>)	Cronbach Alpha (<i>a</i>)	Keterangan
----------	--	--------------------------------	------------

⁴⁷Siregar, Sofyan, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 175

Persepsi Kemudahan	0,823	0,60	Reliabel
Persepsi Kermanfaatan	0,843	0,60	Reliabel
Persepsi Resiko	0,899	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan Mobile Banking	0,775	0,60	Reliabel

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner merupakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Artinya, item-item pertanyaan dalam setiap variabel sudah cukup untuk digunakan sebagai alat ukur.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam residual data dari model regresi berdistribusi normal dapat menggunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	85

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11172349
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.051
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Assymp.Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05, dengan itu dapat dinyatakan penyebaran data berdistribusi normal.

4.6.2 Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen diperlukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.197	1.107		4.693	.000		
	Persepsi Kemudahan	.251	.068	.373	3.687	.000	.563	1.778

Persepsi Kemudahan	.211	.055	.379	3.815	.000	.583	1.715
Persepsi Resiko	-.134	.042	-.218	-2.125	.009	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat

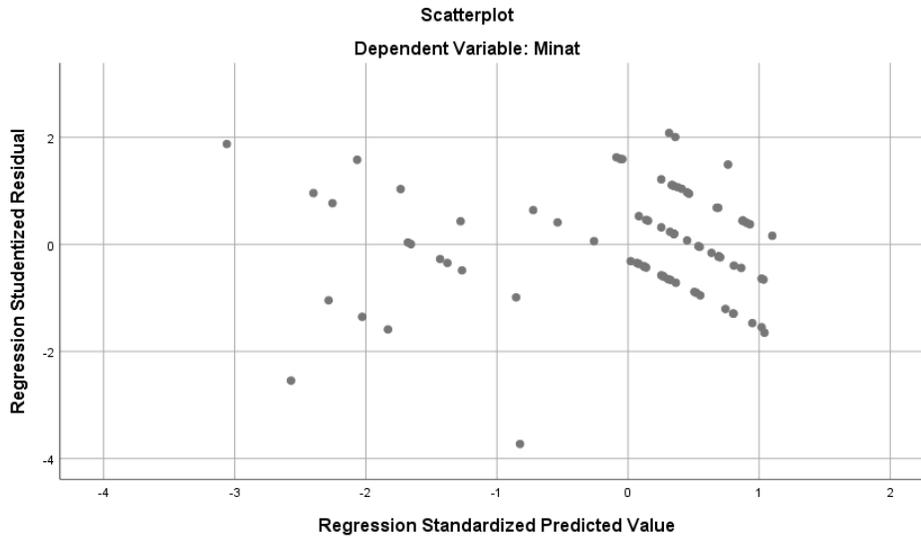
Berdasarkan ketentuan pengujian, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($>0,1$) dengan nilai VIF kurang dari 10 (<10) model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan, nilai *tolerance* variabel Persepsi Kemudahan (X1) sebesar 0,563 dan VIF sebesar 1,778. Nilai *tolerance* variabel Persepsi Kemudahan (X2) sebesar 0,583 dan VIF 1,054. Nilai *tolerance* variabel Persepsi Resiko (X3) sebesar 0,949 dan VIF 1,054. Artinya, nilai *tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

4.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Disebut homoskedastisitas, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, namun jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.8

Uji Heteroskedastisitas



Gambar diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak terkumpul pada satu tempat. Titik-titik tersebar rata pada sumbu X (vertical) dan sumbu Y (horizontal). Artinya, tidak terjadi adanya heteroskedastiditas pada model regresi.

4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel independen atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel Y. dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besaran pengaruh variabel motivasi, variabel tingkat pengetahuan, dan variabel tingkat religiusitas terhadap variabel minat berkarir di bank syariah. Nilai koefisien regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.197	1.107		4.693	.000		
	Persepsi Kemudahan	.251	.068	.373	3.687	.000	.563	1.778
	Persepsi Kemanfaatan	.211	.055	.379	3.815	.000	.583	1.715
	Persepsi Resiko	-.134	.042	-.218	-2.125	.009	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat

Dari data yang telah diolah diatas dapat dirumuskan model persamaan regresi linier beganda adalah sebagai berikut:

$$Y=0,5197+0,251X_1+ 0,211X_2+ -0,134X_3$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 5.197. Dapat diartikan apabila variabel X bernilai konstan, variabelminat Menggunakan Mobile Banking Syariah (Y) sebesar 5.197
- b. Nilai koefisien variabel persepsi kemudahan sebesar 0,237 Menunjukkan bahwa variabel berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah apa bila nilai variabel lain tetap dan terjadi peningkatan pada variabel Persepsi kemudahan maka maka minat menggunakan mobile banking bank syariah meningkat 0,237
- c. Nilai koefisien variabel persepsi kemanfaatan sebesar 0,211 Menunjukkan bahwa variabel berpengaruh positif terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah apa bila nilai variabel lain tetap dan terjadi peningkatan pada variabel Persepsi kemudahan maka maka minat menggunakan mobile banking bank syariah meningkat 0,211.

- d. Nilai koefisien variabel Resiko sebesar -0,134 Menunjukkan bahwa variabel Resiko berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah apa bila nilai variabel lain tetap dan terjadi peningkatan pada variabel Resiko maka minat menggunakan mobile banking bank syariah menurun sebesar 0,134.

4.8 Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.515	1.169

a. Predictors: (Constant), Resiko, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat

Ketentuan dari uji ini yaitu nilai *Adjusted R square* berkisar pada angka 1 – 0 dengan catatan semakin besar angka *R square* maka akan semakin kuat variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,533 atau 53,3%. Sedangkan sisanya sebesar 0,467 atau 46,7% (100% - 53,6% = 46,7%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian.

4.9 Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir di bank syariah. Adapun hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.127	3	42.042	30.777	.000 ^b
	Residual	110.650	81	1.366		
	Total	236.776	84			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan

Sebelum menyimpulkan hasil uji f terlebih dahulu mencari tabel dalam tabel f (terlampir) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Df1 &= K-1 & DF2 &= n - k \\ &= 4 - 1 & &= 85 - 3 \\ &= 3 & &= 82 \end{aligned}$$

Maka nilai tabelnya adalah 2,72.

Berdasarkan data yang telah diolah di atas dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung adalah $30,776 > 2,72$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika Persepsi Kemudahan, variabel Persepsi kemanfaatan dan variabel Resiko jika diuji secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah.

4.10 Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui secara individual pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Sebelum menyimpulkan hasil penelitian, terlebih dahulu mengetahui t tabel nya dengan menggunakan cara:

$$\begin{aligned} Df &= n - k \\ &= 85 - 4 \\ &= 81 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka nilai t tabel sebesar 1,989. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12**Uji T****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.197	1.107		4.693	.000		
	Persepsi Kemudahan	.251	.068	.373	3.687	.000	.563	1.778
	Persepsi Kemanfaatan	.211	.055	.379	3.815	.000	.583	1.715
	Resiko	-.134	.042	-.218	-2.125	.045	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa :

a. Uji t variabel Persepsi Kemudahan

Variabel motivasi memiliki t hitung $3,867 > t$ tabel $1,989$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel minat menggunakan mobile banking bank syariah

b. Uji t variabel persepsi kemanfaatan

Variabel persepsi kemanfaatan memiliki t hitung $3,815 > t$ tabel $1,989$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel minat menggunakan mobile banking bank syariah.

c. Uji t variabel Resiko

Variabel motivasi memiliki t hitung $-2,125 > t$ tabel $-1,989$ dan signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Dapat disimpulkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap variabel minat menggunakan mobile banking bank syariah. Semakin tinggi resiko maka akan mempengaruhi minat menggunakan banking bank syariah dan semakin rendah resiko maka akan meningkatkan minat menggunakan mobile banking bank syariah. Dalam hal ini bank syariah harus memperkuat system keamanan online mobile banking bank syariah agar tidak terjadi nya resiko yang tinggi sehingga akan

meningkatnya minat dalam menggunakan mobile banking bank syariah.

4.11 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan melibatkan 85 responden dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2019 - 2022 UIN Walisongo Semarang untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Variabel independennya adalah variabel persepsi kemudahan, variabel persepsi kemanfaatan dan variabel resiko sedangkan variabel dependennya adalah variabel minat menggunakan mobile banking syariah.

Pada uji kelayakan data, Uji validitas menunjukkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner valid. Ini dibuktikan dari hasil olah data yang dilakukan peneliti dan menyatakan seluruh item memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam Uji reliabilitas pula menunjukkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) dalam setiap variabel lebih besar dari 0,60.

Pada uji asumsi klasik, uji normalitas menunjukkan hasil distribusi data normal dengan Assymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 > 0,05$. Uji Multikolinieritas menunjukkan tidak terjadi korelasi antar variabel independen dengan hasil nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Uji Heteroskedastisitas terdapat pada gambar *scatterplot* yang menunjukkan titik-titik menyebar secara acak artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pada analisis linier berganda, model persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 0,5197 + 0,251X_1 + 0,211X_2 - 0,134X_3$. Selanjutnya, pada uji hipotesis, uji R^2 menunjukkan koefisien determinasi *R square* adalah sebesar 0,533 (53,3%). Sedangkan sisanya sebesar 0,467 (46,7%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Uji f menghasilkan nilai f hitung $30,776 > 2,72$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ di dapatkan semua variabel independent secara serempak (simultan)

berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah. Pada uji t (parsial) variabel persepsi kemudahan memiliki t hitung 3,867 > t hitung 1,989 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Variabel persepsi kemanfaatan memiliki t hitung 3,815 > t hitung 1,989 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Variabel resiko memiliki t hitung -2,125 > t hitung -1,989 dan signifikansi 0,045 < 0,05. Dapat disimpulkan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa adanya pengaruh Persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan resiko terhadap minat menggunakan mobile banking syariah. Berdasarkan dari hasil olah data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat pada hasil uji t (parsial) variabel persepsi kemudahan memiliki t hitung $3,867 > t$ hitung $1,989$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut memiliki arti variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah.
2. Dapat dilihat pada hasil uji t (parsial) variabel persepsi kemanfaatan memiliki t hitung $3,815 > t$ hitung $1,989$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah.
3. Dapat dilihat pada hasil uji t (parsial) variabel resiko memiliki t hitung $-2,125 > t$ hitung $-1,989$ dan signifikansi $0,045 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel resiko berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya resiko maka akan menurunkan minat menggunakan mobile banking syariah. Sebaliknya jika resiko kecil maka akan meningkatkan minat menggunakan mobile banking syariah.
4. Variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan resiko secara serempak (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking syariah. Hal ini dapat dilihat dari uji f yaitu nilai t hitung sebesar $30,776 > f$ tabel $2,72$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada hasil uji R^2 menunjukkan koefisien determinasi *R square* adalah $0,533$ ($53,3\%$) artinya variabel persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan resiko berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile banking syariah sebesar $53,3\%$ sedangkan sisanya $46,7\%$ dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel saja, yang mana masih banyak variabel lain yang dapat diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah.
- b. Keterbatasan penelitian ini dan waktu serta kemampuan dari peneliti sehingga hasilnya hanya sebatas deskripsi.

5.3 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking pada mahasiswa. Selain itu, dapat menambahkan sampel penelitian dan memperluas wilayah penelitian seperti bekerjasama dengan universitas Islam lain.
- b. Bagi bank syariah dapat memperkuat cyber system kemanannya agar ada rasa aman bagi para pengguna mobile banking. Sehingga dalam melakukan kegiatan terkait transaksi dan lain-lain ada rasa keamanan dan kenyamanan dari pengguna mobile banking syariah.
- c. Bagi UIN Walisongo diharapkan dapat menjadi refrensi dan motivasi untuk penelitian mahasiswa selanjutnya terkait minat menggunakan mobile banking di bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimarwan Karim, Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Ascarya, Diana Yumanita, Bank Syariah, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI, 2005).
- Ascarya, Diana Yumanita, Bank Syariah, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI, 2005).
- Bahri Syaiful Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008)
- Bambang Rianto Rustam, Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia, (Jakarta: Salemba Empat, 2013)
- Catur Kurniawan, “Analisis Pengaruh Trust in Brand, Kualitas layanan, dan Promosi terhadap Kepuasan Pelanggan Produk IM3 Ooredoo pada Mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung”, Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2016.
- Chitra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking, STIE Perbanas Surabaya, 2016.
- Chitra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking, STIE Perbanas Surabaya, 2016.
- Chitra Laksmi Rithmaya, Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Mjnat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking, STIE Perbanas Surabaya, 2016.
- Dedy Takdir Syaifuddin, Manajemen Perbankan (pendekatan Praktis), (Sulawesi Tenggara : Unhalu Press, cetakan ke -1,2007).
- Dian lusia Nofitasari”,Analisis pengaruh manfaat, Kemudahan penggunaan dan risiko terhadap penggunaan mobil banking bank syariah di Surakarta”,(skripsi prodi perbankan syariah Institut agama islam negeri (IAIN) Surakarta,2017).
- Dwitya Pratiwi Wulandari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

Lubuk Pakam, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Dwitya Pratiwi Wulandari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Dwitya Pratiwi Wulandari, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam”. Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri: Sumatera Utara, 2018.

Edy Wibowo, dkk, Mengapa Memilih Bank Syariah?, (Bogor: Ghalia Indonesia cet.I, 2005).

Esthi Dwiyantri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Intrenet Banking Mandiri “, Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2008.

Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta: Ekonosia FE UII, 2008),.

http://id.wikipedia.org/wiki/Elektornik_Perbankan_M-Banking

<https://kumparan.com/kumparanbisnis/bank-syariah-indonesia-isi-kuliah-tamu-di-uin-walisongo-semarang>

<https://pendidikan.co.id/hipotesis/>

<https://statmat.id/pengertian-statistik-deskriptif-dan-statistik-inferensia/>

<https://www.rumusstatistik.com/2017/02/statistik-deskriptif.html>

<https://www.rumusstatistik.com/2017/02/statistik-deskriptif.html>

<https://www.rumusstatistik.com/2017/02/statistik-deskriptif.html>

<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>

Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari, Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kebermanfaatan, dan kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking, Seminar Nasional dan Call For Paper, Program Studi Akuntansi-FEB UMS, 25 Juni 2014.

Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Prenada Media Group,2011).

Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).

- Kementrian Agama Republik Indonesia, Buku Saku Perbankan Syariah, (Jakarta : 2016).
- M. Syafi'i Antonio, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, (Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006).
- Mario Ledesman, Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking, Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan : Lampung, 2018
- Muhammad Vadly Azhar Lubis, Onan Marakali Siregar. (2021). Analisis Minat Nasabah Pada Penggunaan Aplikasi BSI Mobile Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada Bank BSI KCP Rantauprapat. *Jurnal Usahid Solo*. Vol. 1, No. 1
- Nelson Tampubolon DKK, Bijak Ber-Electronic Banking, (Jakarta: OJK,2015).
- Ni Made Ari Puspita Dewi, I Gde Kt. Warmika , Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce di Kota Depnpasar. *E- Jurnal Manajemen Unud*, Volume.5 Nomor 4, tahun 2014
- Novita sari Wulandari, Nadya Novamdriani Karina Moeliono, “ Analisis factor-Faktor Penggunaan Layanan Mobile Banking di Bandung. *Jurnal Bisnis Dan Iptek*. Volume 10.Nomor.2. Oktober 2017.
- Pavlou, Consumer Intention to adopt Electronic Commerce Incorporating Trust and Risk in Technology Acceptence Model, (*Journal of Logistics Information Management* : 2022)
- Risky Perdita Sari, Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Nasabah Bank Mandiri di Surabaya, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2018
- Riyanarto Sarno & Irsyat Iffano, Sistem Keamanan Manajemen Informasi, (Surabaya: ITS Press,2009)
- Siregar,Sofyan,*StatistikDeskriptifuntukPenelitian*,(Jakarta:RajawaliPers,2014).
- Sugiyono,*MetodePenelitianKombinasi(MixedMethods)*,(Bandung:Alfabeta,2012).
- Syamsul Hadi, Novi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Layanan Mobile Banking.Universitas Islam Indonesia.

Wiji Nurastuti, Teknologi Perbankan, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011).

Wiji Nurastuti, Teknologi Perbankan, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011)

www.bi.go.id. Diakses pada tanggal 29 agustus 2022 pukul 19.00 wib.

Yudha, Hafid Nur, Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Kasus Pada Nasabah Perbankan Yang Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta), Vol.4 No.4, 2015

Yuli Andriyano, Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Rekening Ponsel (Studi Kasus Pada Nasabah CIMB Niaga Daerah Istimewa Yogyakarta), Jurnal Profita Edisi 2, Tahun 2019.

Lampiran

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

.....

.....

AssalamualaikumWr.Wb.

Responden yang saya hormati, perkenankanlah pada kesempatan kali ini saya, Elmia Anggraini Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang dengan NIM 170503159 meminta sedikit waktu saudara- saudara untuk mengisi kuesioner/angket penelitian tentang “Pengaruh Persepsi kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Resiko terhadap minat menggunakan mobile banking bank syariah : Studi kasus pada mahasiswa S1 perbankan syariah angkatan 2019-2022”

Data dan catatan saudara-saudara nantinya sangat bermanfaat dalam membantu penelitian ini, sehingga sangat diharapkan saudara-saudara mengisi kuesioner ini apa adanya, tanpa paksaan dan tanpa rekayasa. Data dan catatan ini akan terjaga kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya akan dipergunakan untuk pengolahan data dan bila penelitian telah selesai maka akan segera dimusnahkan. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, Saya ucapkan banyak terima kasih.

I. Identitas Responden

Nama =

Jenis Kelamin =

Angkatan =

II. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *checklist*(√) Pada salah satu Pertanyaan/pernyataan sesuai pendapat anda.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

III. Daftar Pertanyaan

A.PengaruhPersepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS

1	Saya merasa mobile banking mudah digunakan					
2	Apakah mobile banking memudahkan anda dalam kegiatan bertransaksi dan lainnya					
3	Saya merasa tidak membutuhkan usaha yang besar dalam memahami mobile banking					
4	Saya merasa mudah untuk mengoperasikan sistem mobile banking sesuai apa yang ingin saya kerjakan					

B.PengaruhPersepsi kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa mobile banking akan mendukung dalam aktivitas perbankan saya					
2	Saya merasa mobile banking akan memoptimalkan proses kegiatan saya dalam perbankan					
3	Saya merasa mobile banking memiliki manfaat yang besar					
4	Saya merasa transaksi yang dilakukan dengan mobile banking sangat cepat					
5	Menggunakan mobile banking akan membantu pekerjaan lebih efisien					

C.PengaruhResiko Terhadap minat menggunakan mobile banking Syariah						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tidak ragu menggunakan Mobile banking Karena Resiko Rendah					
2	Saya menggunakan mobile banking karena terjaga keamanannya					
3	Saya menanggung resiko tertentu saat menggunakan mobile banking					

D. Minat Menggunakan mobile Banking Syariah						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya ingin menggunakan mobile banking karena banyaknya manfaat yang saya dapatkan					
2	Ketika saya membuka rekening bank syariah saya berniat meggunakan mobile banking syariah					
3	Saya ingin menggunakan mobile banking karena niat saya sendiri bukan dari orang lain					

Lampiran 2

No	Persepsi Kemudahan				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	3	4	4	4	15
2	4	5	4	4	17
3	4	4	5	4	17
4	3	3	4	4	14

5	5	4	4	4	17
6	5	5	4	4	18
7	4	4	4	4	16
8	4	5	4	5	18
9	3	4	4	3	14
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	2	2	3	10
14	5	4	4	4	17
15	4	5	5	5	19
16	5	4	4	5	18
17	5	5	5	5	20
18	5	5	4	4	18
19	4	4	4	4	16
20	4	5	4	5	18
21	4	1	2	3	10
22	4	3	3	2	12
23	4	4	4	4	16
24	4	5	5	5	19
25	4	4	4	5	17
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	3	1	2	3	9
29	4	4	4	4	16
30	4	4	5	4	17
31	5	5	4	4	18
32	4	4	4	4	16
33	4	5	4	5	18
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	5	5	4	18
37	4	4	4	4	16
38	5	4	4	5	18
39	5	4	4	4	17
40	1	3	3	3	7
41	4	3	4	3	12

42	4	5	4	5	18
43	3	4	4	4	15
44	3	3	2	3	11
45	4	4	4	4	16
46	4	5	5	5	19
47	4	4	4	5	17
48	5	5	5	5	20
49	4	4	4	4	16
50	3	3	4	3	13
51	4	4	4	4	16
52	4	4	4	4	16
53	4	4	3	3	14
54	4	4	4	4	16
55	5	4	4	4	17
56	5	5	4	4	18
57	4	4	4	4	16
58	4	5	4	5	18
59	5	4	4	5	18
60	4	4	4	4	16
61	3	3	4	4	14
62	5	4	4	5	18
63	5	4	4	4	17
64	4	5	5	5	19
65	4	4	4	4	16
66	3	3	4	4	12
67	5	4	4	4	17
68	5	4	4	4	17
69	5	5	4	4	18
70	4	4	4	4	16
71	4	5	4	5	18
72	3	4	3	2	12
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	4	4	16
76	5	4	4	5	18
77	5	4	4	4	17
78	4	5	5	5	19

79	2	4	4	3	13
80	5	5	5	5	20
81	5	5	4	4	18
82	4	4	4	4	16
83	4	5	4	5	18
84	5	4	4	4	17
85	4	4	4	4	16

No	Persepsi Kemanfaatan					Total X2
	X1.1	X2.2	X2.3	X3.4	X4.5	
1	5	5	5	4	4	23
2	4	4	4	5	4	21
3	4	5	4	5	4	22
4	3	4	2	2	3	14
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	5	5	22
7	5	4	4	4	4	21
8	4	5	5	4	4	22
9	4	4	3	3	4	18
10	5	4	4	4	5	22
11	4	5	4	4	4	21
12	4	5	5	4	4	22
13	3	3	2	3	3	14
14	4	5	5	5	4	23
15	4	5	4	4	5	22
16	4	5	4	5	5	23
17	5	4	4	4	5	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	5	4	4	5	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	3	3	17
22	2	2	3	3	3	13
23	5	5	5	4	5	24
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	5	5	4	22

26	4	4	4	5	5	22
27	4	4	4	4	4	20
28	3	2	3	3	3	14
29	4	5	4	4	5	22
30	4	5	5	4	5	23
31	5	5	5	5	4	24
32	4	5	4	5	4	22
33	4	4	4	4	4	20
34	2	3	3	4	4	16
35	3	3	2	3	3	14
36	5	4	4	4	4	21
37	4	5	5	4	4	22
38	4	4	5	5	4	22
39	3	4	3	4	3	17
40	3	3	4	4	4	18
41	4	3	3	3	4	17
42	4	4	5	4	4	21
43	4	5	5	5	4	23
44	3	1	1	3	2	10
45	4	4	4	5	4	21
46	5	4	4	4	5	22
47	4	4	4	4	4	20
48	4	5	4	4	5	22
49	4	5	4	4	4	21
50	4	3	3	3	4	17
51	4	4	2	3	4	17
52	4	5	5	5	4	23
53	4	3	3	4	4	18
54	4	4	4	5	5	22
55	5	5	4	5	5	24
56	4	4	4	4	4	20
57	4	5	4	4	5	22
58	4	4	4	4	4	20
59	4	5	4	4	4	21
60	5	4	5	5	5	24
61	3	3	3	3	4	16
62	4	4	4	4	4	20

63	4	5	5	4	4	22
64	4	4	4	5	5	22
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	2	2	2	13
67	4	5	4	4	5	22
68	4	5	5	4	5	23
69	5	5	5	5	4	24
70	4	5	4	5	4	22
71	5	4	5	4	5	23
72	3	4	3	3	2	15
73	4	4	4	5	5	22
74	5	4	4	4	4	21
75	4	5	5	4	4	22
76	4	4	5	5	4	22
77	4	4	5	5	5	23
78	4	5	4	4	4	21
79	3	3	3	3	4	16
80	4	4	2	3	4	17
81	4	5	5	5	4	23
82	5	5	5	5	4	24
83	4	5	4	5	4	22
84	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	5	20

No	Resiko			Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	2	2	2	6
4	2	2	2	6
5	4	4	3	11
6	3	4	3	10
7	5	5	5	15
8	3	3	3	9
9	3	3	2	8
10	5	5	5	15
11	3	4	3	10

12	2	2	1	5
13	5	5	5	15
14	2	2	3	7
15	4	4	4	12
16	2	2	2	6
17	4	4	4	12
18	2	2	2	6
19	4	4	4	12
20	2	2	2	6
21	4	4	2	10
22	5	5	5	15
23	2	2	2	6
24	3	3	3	9
25	3	3	2	8
26	4	4	2	10
27	2	2	1	5
28	5	5	5	15
29	3	3	3	9
30	5	3	3	11
31	2	2	2	6
32	2	2	2	6
33	4	4	4	12
34	4	4	1	9
35	1	1	2	4
36	2	2	2	6
37	5	5	5	15
38	4	4	4	12
39	5	3	3	11
40	5	2	2	9
41	4	4	4	12
42	3	3	3	9
43	5	4	4	13
44	4	5	4	13
45	4	4	4	12
46	4	4	4	12
47	2	2	3	7
48	2	2	3	7
49	4	4	4	12

50	5	5	4	14
51	5	5	4	14
52	2	2	2	6
53	5	4	4	13
54	4	4	4	12
55	5	4	4	13
56	2	2	2	6
57	4	4	1	9
58	4	4	4	12
59	2	2	2	6
60	2	2	2	6
61	3	1	3	7
62	4	4	3	11
63	3	3	3	9
64	3	3	3	9
65	1	1	2	4
66	4	2	2	8
67	3	3	3	9
68	2	4	2	8
69	4	4	4	12
70	4	4	1	9
71	5	5	5	15
72	5	5	5	15
73	4	4	4	12
74	3	3	3	9
75	4	4	4	12
76	2	2	3	7
77	4	4	4	12
78	3	3	3	9
79	2	2	1	5
80	4	4	2	10
81	3	3	3	9
82	4	4	4	12
83	3	3	3	9
84	2	4	2	8
85	2	2	2	6

No	Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah			
	Y1	Y2	Y3	Total Y
1	4	4	4	12
2	4	4	4	12
3	5	5	5	15
4	4	3	3	10
5	4	4	4	12
6	4	5	4	13
7	4	4	5	13
8	4	5	4	13
9	4	4	4	12
10	5	4	5	14
11	4	4	4	12
12	4	5	5	14
13	4	3	3	10
14	4	5	5	14
15	4	4	5	13
16	5	5	4	14
17	4	4	5	13
18	4	4	4	12
19	4	5	4	13
20	5	5	4	14
21	4	3	4	11
22	3	3	2	8
23	4	4	4	12
24	5	4	5	14
25	5	4	4	13
26	4	5	4	13
27	4	5	5	14
28	1	3	2	6
29	5	4	5	14
30	4	4	5	13
31	4	4	4	12
32	5	5	5	15

33	4	4	4	12
34	5	5	5	15
35	4	4	4	12
36	4	5	4	13
37	4	4	5	13
38	4	5	4	13
39	4	4	4	12
40	4	4	3	11
41	3	3	4	10
42	4	5	5	14
43	5	5	5	15
44	4	3	3	10
45	4	4	5	13
46	5	5	4	14
47	5	5	5	15
48	5	5	5	15
49	4	4	4	12
50	3	4	3	10
51	4	4	4	12
52	4	5	4	13
53	3	4	3	10
54	4	4	5	13
55	5	4	5	14
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	4	4	4	12
59	5	4	5	14
60	4	4	4	12
61	4	3	4	11
62	5	5	5	15
63	4	4	4	12
64	4	5	5	14
65	5	5	4	14
66	3	3	4	10
67	4	4	4	12
68	4	4	5	13
69	5	5	4	14

70	5	4	4	13
71	5	4	5	14
72	4	4	4	12
73	5	4	5	14
74	4	4	4	12
75	4	5	4	13
76	4	4	5	13
77	5	5	5	15
78	5	4	4	13
79	3	4	3	10
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	4	4	4	12
83	5	5	4	14
84	5	5	5	15
85	5	5	5	15

Lampiran 3

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.453**	.373**	.502**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	.453**	1	.710**	.614**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	.373**	.710**	1	.625**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	.502**	.614**	.625**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
Total_X1	Pearson Correlation	.748**	.845**	.783**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.506**	.546**	.322**	.537**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	.506**	1	.667**	.497**	.497**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.3	Pearson Correlation	.546**	.667**	1	.611**	.568**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	.322**	.497**	.611**	1	.440**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.5	Pearson Correlation	.537**	.497**	.568**	.440**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Total_X2	Pearson Correlation	.691**	.808**	.870**	.737**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.828**	.701**	.925**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85
X3.2	Pearson Correlation	.828**	1	.714**	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85
X3.3	Pearson Correlation	.701**	.714**	1	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85
Total_X3	Pearson Correlation	.925**	.929**	.882**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.520**	.619**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85
Y.2	Pearson Correlation	.520**	1	.460**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85
Y.3	Pearson Correlation	.619**	.460**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85
Total_Y	Pearson Correlation	.866**	.779**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.823	4

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.843	5

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.899	3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.775	3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11172349
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.051
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

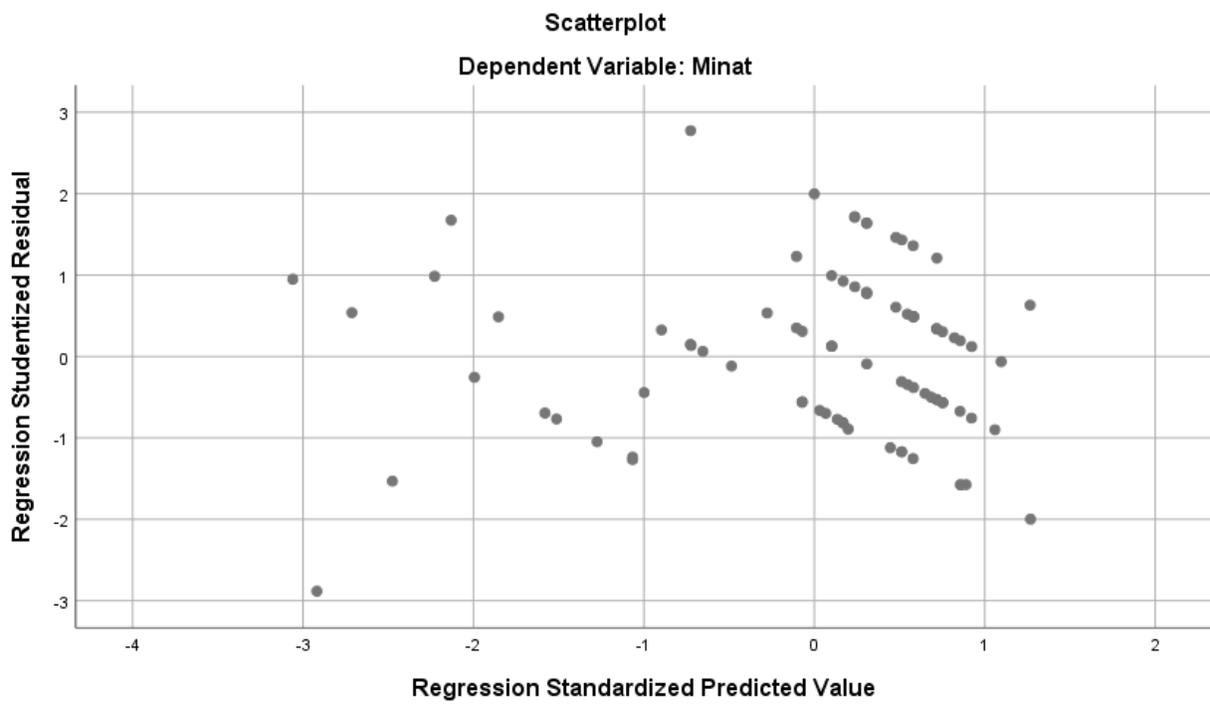
d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.197	1.107		4.693	.000		
	Persepsi Kemudahan	.251	.068	.373	3.687	.000	.563	1.778

Persepsi Kemanfaatan	.211	.055	.379	3.815	.000	.583	1.715
Persepsi Resiko	-.134	.042	-.218	-2.125	.009	.949	1.054

a. Dependent Variable: Minat



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Elmia Anggraini
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Lilin, 9 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Mekar Jadi, RT. 09 RW. 03 Sungai Lilin Muba
No Hp : 0882003495432
Email :

Jejang Pendidikan

SD : SDN Mekar Jadi (2011)
SMP : Ponpes Sabilul Hasanah (2014)
SMA : Ponpes Sabilul Hasanah (2017)

Pengalaman Organisasi

PMII Rayon Ekonomi